

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu instansi atau organisasi memerlukan suatu sistem yang dapat menunjang pelaksanaan pekerjaan sebagaimana telah diamanatkan melalui tugas dan fungsinya.¹ Dalam kehidupan organisasi, pencapaian tujuan dengan segala prosesnya membutuhkan komunikasi yang efektif. Para anggota organisasi mutlak perlu berkomunikasi satu sama yang lain. Komunikasi merupakan bagian integral dari suatu proses manajemen melalui komunikasi yang efektif, kerjasama yang harmonis dapat dikembangkan untuk mencapai tujuan. Komunikasi menempati urusan teratas mengenai apa saja yang harus dibuat dan dikerjakan untuk menghasilkan motivasi efektif, usaha-usaha komunikatif yang berpengaruh terhadap antusiasme kerja.

Interaksi sosial yang mewujudkan aktivitas komunikasi baik secara langsung atau tidak langsung, yang mana dalam proses komunikasi tentunya terdapat unsur-unsur komunikasi seperti pesan, komunikator, dan komunikan. Maka dalam interaksi sosial tentunya banyak sekali pesan-pesan yang terdapat didalamnya baik pesan yang secara terang atau jelas penyampaiannya, atau mungkin pesan dalam komunikasi non verbal. Pesan-pesan yang dimaksud meliputi banyak hal yang kemudian dari pesan-pesan tersebut dapat bertujuan membawa perubahan baik dalam individu ataupun kelompok masyarakat.² Dalam hal ini pesan menjadi sesuatu yang sentral dan harus mudah dipahami dan dimengerti mengenai informasi yang disampaikan komunikator kepada komunikan sehingga dapat membawa perubahan.

Melalui komunikasi maka dapat memberikan keterangan tentang pekerjaan yang membuat pegawai dapat bertindak dengan rasa tanggung jawab pada diri sendiri yang pada waktu bersamaan dapat mengembangkan semangat kerja para perangkat pemerintahan desa dalam melayani masyarakat. Adanya kerjasama yang harmonis ini diharapkan dapat meningkatkan kerja para pegawai, karena komunikasi berhubungan dengan keseluruhan proses pembinaan perilaku manusia dalam organisasi.

¹ Sugiman, "Pemerintahan Desa", *Binamulia Hukum*, Vol. 7, No. 1, juli 2018. 83.

² Meilanny Budiarti Santoso, "Mengurai konsep Dasar Manusia Sebagai Individu Melalui Relasi Sosial Yang Dibangunnya," *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no.1 (2017): 106.

Komunikasi sebagai proses pemberitahuan dari satu pihak ke pihak lain yang dapat berupa rencana-rencana, instruksi-instruksi, petunjuk-petunjuk, saran-saran dan lainnya. Dari pengertian tersebut pelaksanaan komunikasi dapat dibedakan menjadi tiga. Pertama, keterangan dan ide-ide yang disampaikan oleh pimpinan. Dua, keterangan dan ide-ide yang disampaikan oleh bawahan. Ketiga, keterangan dan ide-ide yang disampaikan oleh sejawat.³ Dengan demikian pelaksana komunikasi organisasi sangat diperlukan untuk melancarkan tugas-tugas pegawai. Sering terlihat dalam kehidupan sehari-hari jika hubungan antara pimpinan dan bawahan kurang baik maka para pegawai dalam melaksanakan tugasnya akan semakin malas. Tetapi sebaliknya jika hubungan atasan dan bawahan baik maka mereka juga dalam melaksanakan pekerjaan akan semakin baik pula.

Dalam upaya membangkitkan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, komunikasi mempunyai peranan penting dalam memelihara hubungan secara timbal balik, disatu pihak pemerintah menyampaikan kebijaksanaan kepada masyarakat, sedangkan dilain pihak masyarakat menyampaikan gagasan-gagasan, keinginan atau kebutuhannya kepada pemerintah.⁴ Jadi dengan demikian proses komunikasi dimulai dengan penyaluran informasi tersebut, maka diikuti dengan perpindahan pengertian.

Dengan adanya penyaluran informasi dan perpindahan pengertian akan dihasilkan persamaan persepsi antara komunikator dalam hal ini adalah pemerintah dan komunikan yaitu masyarakat. Dengan demikian komunikasi dapat menimbulkan perubahan-perubahan dalam masyarakat, baik perubahan sikap, perilaku, watak pandangan dan sebagainya. Berdasarkan uraian diatas, komunikasi mempunyai peranan penting dalam upaya perangkat pemerintah desa untuk menggerakkan dan meningkatkan kekompakan baik perangkat desa maupun masyarakat dalam upaya bersama agar tercipta kerukunan serta menghindari adanya perpecahan dalam kehidupan bermasyarakat.

Desa Kalipucang Wetan merupakan desa yang cukup besar di Kabupaten Jepara Jawa Tengah yang memiliki jumlah penduduk sekitar 10.300 orang dengan mayoritas beragama islam.⁵ Melihat dari

³ Tri Indah Kusumawati, "Komunikasi Verbal dan Nonverbal", *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 6, no. 2 (2016), 84.

⁴ Yoyon Mudjiono, "Komunikasi Sosial", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 2, No. 1, April (2012): 104.

⁵ Arsip pemerintah Desa Kalipucang Wetan tahun 2021.

jumlah yang cukup besar tersebut tentunya peran perangkat pemerintahan desa harus pandai mengatur terkait bagaimana cara berkomunikasi dalam hal penanaman nilai-nilai keislaman kepada masyarakat. Dengan adanya nilai-nilai keislaman dalam pelayanan kepada masyarakat, akan menjadi sarana yang efektif dalam mewujudkan komunikasi yang baik antara perangkat desa kepada masyarakat. Dari hal inilah peneliti tertarik untuk membuat penelitian mengenai komunikasi perangkat pemerintahan Desa Kalipucang Wetan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara dalam penanaman nilai-nilai keislaman kepada masyarakat untuk selanjutnya dapat dipahami dan diteladani oleh pembaca.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini fokus yang akan dibahas adalah tentang Komunikasi Perangkat Pemerintahan Desa Kalipucang Wetan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Keislaman yang peneliti lakukan pada bulan Agustus 2022.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penelitian yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah beberapa pertanyaan yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah tersebut yaitu:

1. Bagaimana cara Perangkat Pemerintahan Desa Kalipucang Wetan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara berkomunikasi dengan masyarakat dalam Penanaman Nilai-Nilai Keislaman?
2. Apa saja hambatan yang dihadapi oleh Perangkat Pemerintahan Desa Kalipucang Wetan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara dalam Penanaman Nilai-Nilai Keislaman kepada Masyarakat?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan tujuan untuk menemukan teori yang berguna dalam ilmu pengetahuan. Dalam hal ini berhubungan dengan ilmu komunikasi khususnya dalam prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui cara Perangkat Pemerintahan Desa Kalipucang Wetan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara berkomunikasi dengan masyarakat dalam Penanaman Nilai-Nilai Keislaman.
2. Untuk mengetahui hambatan yang muncul saat Perangkat Pemerintahan Desa Kalipucang Wetan Kecamatan Welahan

Kabupaten Jepara dalam Penanaman Nilai-Nilai Keislaman kepada Masyarakat.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian tujuan penelitian diatas, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis

Hasil kajian dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan untuk pengembangan kajian penelitian dalam program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Kudus, serta memberikan pemahaman terkait ilmu komunikasi terlebih pada kajian nilai-nilai keislaman. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah referensi dan bahan literasi dalam pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang komunikasi dalam meningkatkan nilai-nilai keislaman, agar menjadi bahan referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

b. Bagi Praktisi Dakwah

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi inspirasi dan wawasan bagi praktisi dakwah lebih khususnya seluruh mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam upaya mengembangkan dakwah.

c. Bagi Perangkat Pemerintahan Desa Kalipucang Wetan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan gambaran umum tentang komunikasi dalam upaya penanaman nilai-nilai keislaman.

F. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusun sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini menguraikan latar belakang masalah fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

Bab berikutnya adalah kerangka teori. Bab ke dua ini menguraikan dan menjelaskan teori-teori yang ada dalam kandungan tema judul “Komunikasi Perangkat Pemerintahan Desa Kalipucang

Wetan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara Dalam Penanaman Nilai-nilai Keislaman” adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori komunikasi, teori tentang perangkat desa dan teori tentang nilai-nilai keislaman serta menguraikan penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

Bab ke tiga adalah metode penelitian. Bab ini menguraikan metode yang dipilih untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang ada. Dalam bagian bab ini, berisi tentang jenis dan metode pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data serta teknik pengumpulan data.

Bab ke empat adalah hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini merupakan uraian dari data-data yang telah dikumpulkan dan kemudian dianalisis sesuai dengan fokus penelitian yang sudah dijelaskan. Bab ini juga menjelaskan tentang gambaran obyek penelitian. Diantaranya yang berhubungan dengan komunikasi perangkat pemerintahan Desa Kalipucang Wetan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara dalam penanaman nilai-nilai keislaman.

Bab yang ke lima adalah penutup. Bab ini merupakan bab terakhir yang menguraikan tentang kesimpulan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, serta memberikan beberapa saran untuk mengatasi permasalahan yang ada.